

Pengenalan Profesi Akuntan dengan Tujuan *Sustainable Development Goals* di Panti Asuhan Pemulihan Kasih Anugerah

Florencia Irena Lawita ¹⁾ Hotma Glorya Ika Sari ²⁾ Maria Stephanie Imanuel ³⁾
Nadia Marcy Victoria ⁴⁾ Natasha Richelle Valencia Ibrahim ⁵⁾

^{1, 2, 3, 4, 5)} Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Pariwisata, Universitas Matana
Matana University Tower, Jl. CBD Barat Kav Jl. CBD Barat No.1, 15810
Email: florencia.lawita@matanauniversity.ac.id; hotma.sari@matanauniversity.ac.id;
maria.immanuel@student.matanauniversity.ac.id; nadia.victoria@student.matanauniversity.ac.id;
natasha.ibrahim@student.matanauniversity.ac.id

Abstract: *This study examines Community Service activities in the form of training on the role of the accounting profession in achieving the Sustainable Development Goals at the Panti Asuhan Kasih Anugerah, Tangerang. This training was carried out by the accounting study program with the aim of increasing understanding in the orphanage regarding the role of the accounting profession in achieving the Sustainable Development Goals which are very important in economic growth. The activity took place on March 12, 2025, involving two lecturers and three students as speakers, and was attended by 15 participants. Evaluations before and after the training showed quite satisfactory results with 80% of participants getting a score above 70 out of 100 in the post-test, and the partner satisfaction evaluation questionnaire score obtained very satisfactory results. Based on these results, it is recommended that similar training in the future include not only children in the orphanage but also the administrators of the orphanage to expand its positive impact. In addition, additional training on financial management is also proposed, considering that many children need an understanding of financial management.*

Keywords: *The Role of Accounting Profession, Sustainable Development Goals, Orphanages*

Abstrak: *Penelitian ini mengkaji kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan peran profesi akuntan dalam Pencapaian Sustainable Development Goals di Panti Asuhan Pemulihan Kasih Anugerah, Tangerang. Pelatihan ini dilaksanakan oleh program studi akuntansi dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman di Panti Asuhan mengenai peran profesi akuntan dalam pencapaian Sustainable Development Goals yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi. Kegiatan berlangsung pada tanggal 12 Maret 2025 yang melibatkan dua dosen dan tiga mahasiswa sebagai pemateri, serta dihadiri oleh 15 peserta. Evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan hasil yang cukup memuaskan dengan 80% peserta memperoleh nilai diatas 70 dari 100 dalam post-test, dan skor kuesioner evaluasi kepuasan mitra memperoleh hasil yang sangat puas. Berdasarkan hasil ini, disarankan agar pelatihan serupa dimasa depan mencakup tidak hanya anak-anak di Panti Asuhan tetapi juga pengurus Panti Asuhan untuk memperluas dampak positifnya. Selain itu, diusulkan juga pelatihan tambahan mengenai pengelolaan keuangan, mengingat banyak anak-anak yang memerlukan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan.*

Kata kunci: *Peran Profesi Akuntan, Sustainable Development Goals, Panti Asuhan*

I. PENDAHULUAN

Peran profesi akuntan dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs)

semakin penting di era modern ini. SDGs yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mencakup berbagai aspek pembangunan berkelanjutan, seperti pengentasan kemiskinan, peningkatan pendidikan berkualitas, kesehatan yang baik, kesetaraan gender, serta pelestarian lingkungan

hidup (United Nations, 2015). Akuntan memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, yang menjadi salah satu fondasi dalam mencapai pembangunan berkelanjutan (Gray, 2010). Akuntan sebagai salah satu profesi yang bergerak di bidang ekonomi dan keuangan memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung tercapainya tujuan-tujuan tersebut melalui penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang transparan, akuntabel, serta berorientasi pada keberlanjutan. Panti Asuhan Pemulihan Kasih Anugerah sebagai lembaga sosial menghadapi tantangan dalam mengelola sumber daya keuangannya secara efektif agar dapat mendukung operasional yang berkelanjutan dan transparan (Spence & Gray, 2007).

Dalam konteks ini, akuntansi berperan dalam memastikan bahwa lembaga sosial seperti panti asuhan dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip pelaporan keuangan yang baik, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan SDGs, khususnya tujuan nomor 1 (Tanpa Kemiskinan), tujuan nomor 4 (Pendidikan Berkualitas), dan tujuan nomor 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) (United Nations, 2015). Pentingnya penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai juga ditegaskan oleh Bebbington dan Larrinaga (2014), yang menyatakan bahwa akuntansi memiliki potensi besar dalam mengintegrasikan tujuan sosial, ekonomi, dan lingkungan secara bersamaan. SDGs merupakan upaya global yang komprehensif untuk menciptakan dunia yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan. Meskipun tantangan dalam implementasi masih ada, kolaborasi antar negara dan pemangku kepentingan diharapkan dapat mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan pada tahun 2030.

Lebih lanjut, dalam konteks keberlanjutan, profesi akuntan juga memiliki peran dalam memberikan rekomendasi yang relevan kepada lembaga sosial dalam menyusun laporan keuangan yang mencerminkan tidak hanya aspek keuangan semata, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan. Selain itu, para akuntan profesional turut berperan sebagai konsultan yang memberikan bimbingan bagi organisasi dalam mengadopsi teknologi hijau dan praktik-praktik keberlanjutan lainnya yang dapat mendukung pencapaian SDGs secara holistik (Bebbington & Larrinaga, 2014).

Peran akuntan dalam mencapai SDGs diantaranya yaitu pengembangan standar akuntansi berkelanjutan

profesi akuntan berperan dalam mengembangkan standar pelaporan yang relevan dan kredibel dalam konteks keberlanjutan. Hal ini termasuk pengembangan standar pelaporan terintegrasi dan standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (Eccles & Krzus, 2010). Serta transparansi dan akuntabilitas Akuntan juga berperan dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas perusahaan dengan menyediakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Melalui pengauditan laporan keberlanjutan, akuntan memastikan bahwa laporan tersebut sesuai dengan standar yang berlaku (KPMG, 2017). Dengan adanya pelatihan ini dapat memberikan manfaat bagi Panti Asuhan diantaranya mendukung peran SDGs dalam pertumbuhan ekonomi yaitu dalam penciptaan lapangan kerja yang layak, SDGs bertujuan untuk mengurangi pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja yang layak dan inklusif. Hal ini bertujuan untuk mengatasi ketimpangan pendapatan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (ILO, 2019; Sachs et al., 2020).

Melalui pengabdian kepada masyarakat ini, pelatihan mengenai peran profesi akuntan di Panti Asuhan Pemulihan Kasih Anugerah diharapkan dapat memberikan dampak positif untuk lingkungan di Panti Asuhan. Hal ini juga diharapkan dapat menjadi contoh nyata peran akuntan dalam mendukung pencapaian SDGs di sektor sosial. Dengan adanya pendampingan yang intensif, diharapkan lembaga ini dapat mengadopsi praktik akuntansi yang lebih transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan, sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui survei dan pelatihan secara langsung. Pada bulan Maret 2025, tim pelaksana PKM melakukan kunjungan dan pertemuan dengan mitra PKM untuk mengidentifikasi permasalahan terkait pemahaman profesi akuntansi. Berdasarkan hasil survei dan wawancara, anak-anak di Panti Asuhan belum sepenuhnya memahami profesi akuntan. Program ini menggunakan metode kualitatif, dengan pemateri menyampaikan materi berdasarkan dialog, pemahaman nyata, pengalaman, tanya jawab, dan percakapan dengan mitra PKM. Pada tanggal 12

Maret 2025 pelatihan dilaksanakan. Materi yang disampaikan antara lain mengenai pengertian profesi akuntan, pengenalan profesi akuntan, karir sebagai profesi akuntan, keuntungan berkarir di akuntansi, persiapan karir akuntan, pengertian *Sustainable Development Goals*, peran akuntansi dalam pencapaian *Sustainable Development Goals*, serta standar dan regulasi terkait *Sustainable Development Goals*.

Pada hari Rabu, 12 Maret 2025, pelatihan tatap muka dilakukan di Panti Asuhan Pemulihan Kasih Anugerah yang berlokasi di Jl. Kampung Cina No 1a, Bojong Nangka, Kelapa Dua, Tangerang, 15810. Kegiatan PKM di Panti Asuhan Pemulihan Kasih Anugerah melibatkan dua dosen dan tiga mahasiswa dari program studi akuntansi Universitas Matana yaitu Florencia Irena Lawita, Hotma Glorya Ika Sari, Natasha Richelle Valencia Ibrahim, Nadia Marcy Victoria, dan Maria Stephanie Imanuel.

Pengumpulan data yang berkaitan dengan pelaksanaan dan penilaian penyuluhan dan pelatihan peran profesi akuntan dilakukan dengan survei secara langsung kepada anak-anak di Panti Asuhan melalui pretest dan posttest. Teknik pemahaman dilakukan dengan mengevaluasi kapasitas kognitif individu dalam mengungkapkan tantangan keuangan yang dihadapi dan memahami solusi yang diusulkan oleh pembicara. Teknik implementasi yang diterapkan dengan membentuk suatu grup untuk menjelaskan mengenai peran profesi akuntan, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap profesi akuntan dalam pencapaian *Sustainable Development Goals*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 12 Maret 2025, sebuah inisiatif Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan di Panti Asuhan Pemulihan Kasih Anugerah di Tangerang. Kegiatan ini berfokus pada pelatihan untuk pemahaman mengenai peran profesi akuntan dalam pencapaian *Sustainable Development Goals*. Program ini melibatkan dosen dan mahasiswa dari program studi akuntansi Universitas Matana. Kegiatan ini dilakukan secara konsisten sebagai wujud implementasi tanggung jawab sosial. Program ini berlangsung selama 3 jam dari pukul 13.30 sampai dengan 16.30 WIB. Kegiatan ini terdiri dari dua sesi (masing-masing berdurasi 1 jam), sesi pertama pembuatan celengan dari kardus dan sesi kedua

pelatihan peran profesi akuntan dalam pencapaian *Sustainable Development Goals*. Semua peserta yang ditargetkan berjumlah 15 orang hadir.

Pelatihan dimulai dengan pretest, hasil pretest menunjukkan sebagian besar peserta belum menguasai materi dengan baik. Pemateri kemudian menyampaikan konsep peran akuntan dan peserta diajak berinteraksi melalui contoh kasus. Evaluasi dilakukan melalui *post-test*, menunjukkan 80% peserta berhasil mencapai skor diatas 70%, sementara 20% lainnya berada dalam kisaran 70. Kuesioner juga diberikan untuk mengevaluasi kepuasan yang menunjukkan hasil sangat puas.

IV. SIMPULAN

Hasil penilaian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Akuntansi Universitas Matana yang terlaksana pada 12 Maret 2025, di Panti Asuhan Pemulihan Kasih Anugerah, Tangerang menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan program studi akuntansi Universitas Matana terlaksana secara efektif. Kegiatan ini melibatkan dua dosen dan tiga mahasiswa dengan durasi 3 jam dari pukul 13.30 hingga 16.30 WIB. Para peserta menerima dengan jumlah 15 orang dalam pelatihan ini sangat antusias. Semua peserta yang ditargetkan, berjumlah 15 orang yang hadir. Temuan *post-test* menunjukkan 80% dari peserta mencapai nilai lebih dari 70-100. Survei evaluasi menunjukkan hasil sangat puas. Universitas Matana juga memberikan dukungan terhadap program ini sebagai wujud implementasi atas tanggung jawab sosial. Rekomendasi untuk inisiatif Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan datang adalah memperluas cakupan pelatihan yang tidak hanya mencakup anak-anak Panti Asuhan, tetapi juga pengurus Panti Asuhan.

V. DAFTAR RUJUKAN

- Bebbington, J., & Larrinaga, C. (2014). Accounting and sustainable development: An exploration. *Accounting, Organizations and Society*, 39(6), 395-413.
- Eccles, R. G., & Krzus, M. P. (2010). *One report: Integrated reporting for a sustainable strategy*. Wiley.
- Gray, R. (2010). Is accounting for sustainability actually accounting for sustainability and how would we know? An exploration of narratives of organisations and the planet. *Accounting, Organizations and Society*, 35(1), 47-62.

- ILO. (2019). *World Employment and Social Outlook 2019: Trends*. International Labour Organization.
- KPMG. (2017). *The KPMG Survey of Corporate Responsibility Reporting 2017*. KPMG International.
- Sachs, J. D., Schmidt-Traub, G., Kroll, C., Lafortune, G., & Fuller, G. (2020). *The Sustainable Development Goals and COVID-19*. Cambridge University Press.
- Spence, C., & Gray, R. (2007). Social and environmental reporting and the business case. *Chartered Accountants Journal of New Zealand*, 86(6), 19-21.
- United Nations. (2015). Transforming our world: The 2030 Agenda for Sustainable Development. *United Nations General Assembly*.